

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Pada penelitian objek yang di teliti adalah BPRS Bangun Drajat Warga. Subjek penelitian ini menggunakan laporan triwulan keuangan perusahaan dengan periode 2010 – 2017.

B. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya sudah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data kemudian di publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data dari BPRS Bangun Drajat Warga dengan periode 2010 – 2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel data dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria kriteria tertentu. Kriteria yang di ambil dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
- b. Perusahaan menggunakan nilai mata uang rupiah.
- c. Memiliki data yang lengkap dan jelas sesuai dengan data yang di butuhkan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data di dapatkan dari gabungan laporan publikasi Bank Indonesia dan Laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga. Dengan demikian jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan dua variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri Variabel Terikat (*Dependen Variabel*) dan Variabel Bebas (*Independen Variabel*). Pada Variabel Bebas terdiri dari BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*), CAR (*Capital Aquency Ratio*), Mudharabah dan Murabahah, Sedangkan variabel terikatnya adalah ROA (*Return On Assets*).

1. Variabel Terikat/ Dependent

Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah ROA (*Return On Assets*). ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang di gunakan dalam mengukur keuntungan yang di dapatkan dari suatu perbankan. Dalam penelitian ini, ROA yang di dapatkan berasal laporan tahunan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga yang telah di publikasikan. Adapun Cara penghitungan dari ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \dots\dots\dots (3.1)$$

2. Variabel Bebas /Independent

Variabel independent sering di sebut sebagai variabel *stimulus predikor, antecend*. Dalam bahasa indonesia sering di sebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah :

a. BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*)

BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) di gunakan dalam penelitian ini sebagai variabel bebas yang pertama (X1). BOPO merupakan rasio yang sering di sebut rasio

efisiensi yang di gunakan dalam untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam mengendalikan biaya operasional yang di dapatkan dalam pendapatan operasional (Lukman,2005). Untuk mendapatkan BOPO biasanya di gunakan dalam rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \% \dots\dots (3.2)$$

b. Mudharabah

Mudharabah merupakan variabel bebas yang kedua dalam penelitian ini (X2). Mudharabah merupakan penanaman modal yang di tujukan kepada seseorang yang akan berniaga sehingga orang tersebut mampu mendapatkan keuntungan. Dalam akad Mudharabah terdapat dua pelaku usaha yaitu pemilik dana dengan si pengelola usahanya. Biasanya dalam kegiatan ini keuntungan yang di peroleh merupakan kesepakatan yang telah di tentukan oleh kedua belah pihak (Ascarya, 2006).

c. Murabahah

Murabahah merupakan variabel bebas yang ketiga dalam penelitian ini (X3). Murabahah merupakan suatu bentuk jual beli ketika seorang penjual menyatakan biaya perolehan barang baik itu meliputi harga barang dan biaya yang di keluarkan untuk mendapatkan barang tersebut dengan keuntungan yang di inginkan (Ascarya, 2006).

F. Alat analisis data

Dalam penelitian ini alat analisis yang di gunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sedangkan untuk melakukan olah data dalam penelitian ini menggunakan program dalam komputer yaitu eviews 7.

G. Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model ekonometrika untuk mengetahui hubungan timbal balik antara teori, pengujian dan estimasi empiris. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih Independen Variable dengan menggunakan formulasi umum.

1) Uji Teori

Analisis yang di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh BOPO, Mudharabah dan Murabahah terhadap profitabilitas (ROA) di BPRS BDW (Bangun Drajat Warga). Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 BOPO_{it} + \beta_2 Mudharabah_{it} + \beta_3 Murabahah_{it} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

ROA = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

β_{123} = Koefisien Variabel

X1 = Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

X2	= Mudharabah
X3	= Murabahah
i	= Profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga
t	= Periode Waktu
ε_t	= <i>Error Term</i>

2) Pengujian Hipotesis Dan analisis data

A. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model regresi berganda dalam hipotesis di anjurkan menghindari terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Sebelum melakukan analisis data maka dapat di uji sesuai dengan asumsi klasik, jika terdapat penyimpangan dalam asumsi klasik maka di gunakan pengujian *statistic non parametric* sebaliknya, asumsi klasik terpenuhi apabila menggunakan *statistic parametric* untuk mendapatkan model regresi yang baik, maka model tersebut harus bebas dari Autokorelasi, Linearitas, Multikolinearitas, Heteroskedasitas serta data yang di hasilkan harus terdistribusi normal Dalam pengujian Asumsi Klasik terbagi menjadi (Basuki Tri, 2015) :

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas di gunakan untuk menguji apakah model dalam regresi variable dependen, variable independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi

apakah terdapat residual berdistribusi normal atau tidak dapat di lihat melalui probabilitas yaitu :

1. Jika nilai probabilitas Jarque Bera $> (0,05)$, maka residualnya berdistribusi normal.
2. Jika Nilai probabilitas Jarque Bera $< (0,05)$ maka residualnya berdistribusi tidak normal (Basuki Tri, 2015).

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dalam asumsi klasik, persyaratan yang harus di penuhi dalam pengujian ini adalah tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Metode yang sering di gunakan dalam pengujian ini yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Basuki Tri, 2015).

c) Uji Linearitas

Uji Linearitas dapat di gunakan untuk melihat apakah model yang di buat terdapat hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang di pakai pada berbagai penelitian, karena biasanya model di bentuk berdasarkan teoritis hubungan antara variabel bebas dengan variable terikatnya adalah linear. Uji Linearitas dapat menggunakan uji Durbin Watson, Ramsey Test atau Uji Lagrange Multiplier. Untuk mendeteksi apakah model linear dapat digunakan dengan membandingkan dengan nilai F statistic dengan nilai table :

1. Jika Probabilitas F Statistic $> 0,05$, maka dapat di nyatakan hipotesis model linear dapat di terima.
2. Jika Probabilitas F Statistic $< 0,05$, maka dapat di nyatakan hipotesis model linear tidak dapat di terima (Basuki Tri, 2015).

d) Uji Heteroskedastisitas

Di dalam analisis ini di gunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi keseimbangan varians dari satu pengamatan ke dalam pengamatan yang lain. Jika terdapat varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dapat di sebut uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat adanya heterokedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dapat di lakukan dengan menggunakan uji white baik cross term atau no cross term. Apabila nilai probabilitas Obs*R squared $>$ dari nilai signifikan $\alpha = 5\%$ maka dapat di simpulkan bahwa model di atas tidak terdapat heteroskedastisitas. Namun apabila nilai probability Obs*R squared $<$ dari nilai signifikan $\alpha = 5\%$ maka dapat di simpulkan model di atas terdapat heteroskedastisitas (Basuki Tri, 2015).

e) Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam persamaan regresi. Pada pengujian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria pengujian yaitu nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian yang dilakukan tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen namun sebaliknya apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) >10 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian yang dilakukan terdapat multikolinearitas (Basuki Tri, 2015).

B. Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dapat menaksir nilai actual dengan pengukuran dari *Goodness of fit*nya. Secara statistik dapat dilakukan pengukuran nilai dari nilai statistik F, nilai statistik t dan koefisien determinasi. Pengujian tingkat penting (test of significance) merupakan prosedur dimana hasil dari sampel digunakan sebagai pengujian dari suatu hipotesis dengan menggunakan alat uji yang telah digunakan yaitu :

a) Pengujian Hipotesis secara Parsial

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

dependen dengan variabel independen. Adapun terdapat syarat untuk melakukan Uji t yaitu :

1. P value $< \alpha$ (5%) maka dapat di artikan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. P value $> \alpha$ (5%) maka dapat di artikan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali).

b) Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat di gunakan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun terdapat persyaratan Uji F adalah :

1. P value $< \alpha$ (5%) di artikan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. P value $> \alpha$ (5%) di artikan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. (Basuki Tri, 2015)

c) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan analisis yang di lakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien yang terdapat di determinasi adalah antara nol dan satu. Sedangkan untuk nilai R^2 yang kecil diartikan variabel variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen mampu mendapatkan informasi yang di butuhkan oleh variabel dependen. Secara umum koefisien untuk data silang relative rendah ini di karenakan terdapat variasi yang besar antara masing masing pengamatan yang telah di lakukan, sedangkan untuk data *time series* biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi.